**Pokok pikiran : Elektabilitas dan prediksi jumlah pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden yang akan maju pada Pemilihan Presiden 2024.**

Elektabilitas dan prediksi jumlah pasangan calon presiden dan wakil presiden yang akan maju pada Pemilihan Presiden 2024. (Berliana & Santoso, 2022). Hal ini menjadi isu sentral yang sangat menarik perhatian publik. Masyarakat dan para pengamat partai politik terlihat sangat antusias terbukti melihat bagaimana elektabilitas calon presiden mungkin akan mempengaruhi hasil pemilihan calon presiden. (Durrah et al., 2020). Selain itu, spekulasi terkait calon presiden dan wakil presiden yang akan maju menjadi perbincangan hangat. Kompas.id menyampaikan bahwa elektabilitas menjadi tolak ukur yang sangat penting dalam menentukan peluang sukses calon presiden di pemilihan tersebut. <https://www.kompas.id/baca/opini/2023/04/26/membongkar-elektabilitas>

Selain elektabilitas, pertanyaan dari masyarakat yang tidak kalah menarik terkait berapa banyak calon presiden dan wakil presiden yang akan muncul di tahun 2024 ini. Semakin banyak calon presiden dan wakil presiden maka semakin beragam pula pilihan yang ditawarkan. Ini bisa menjadi kompetisi yang sengit dan menarik, dari Kompas.id <https://www.kompas.id/baca/polhuk/2023/10/25/adu-gagasan-pikat-pemilih-dari-ceruk-yang-beririsan>. Menurut www.cnbcindonesia.com, bahwa “*Tiga bakal calon Presiden yang hadir adalah Letjen TNI (Purn) H. Prabowo Subianto Djojohadikusumo; H. Ganjar Pranowo, S.H., M.I.P; dan H. Anies Rasyid Baswedan, S.E., M.P.P., Ph.D.”.* <https://www.unja.ac.id/3-bakal-calon-presiden-ri-2024-direncakan-akan-hadir-di-unja-ini-jadwal-dan-agendanya/>

Beberapa waktu lalu publik dikagetkan dengan calon wakil presiden pasangan Prabowo Subianto yaitu Gibran Rakabuming yang merupakan calon wakil presiden termuda dibanding calon-calon lainnya. Dengan diangkatnya Gibran Rakabuming menjadi calon wakil presiden menimbulkan pro dan kontra dalam masyarakat. Banyak Masyarakat yang menganggap bahwa Gibran Rakabuming akan mengancam elektabilitas dari Prabowo Subianto. Dari krjogja.com “*Hasil survei terbaru Charta Politika menyebut pencalonan Gibran Rakabuming Raka, yang merupakan putera Presiden Joko Widodo dan keponakan Ketua Mahkamah Konstitusi Anwar Usman, malah membebani elektabilitas capres Prabowo Subianto. Hal itu dinilai wajar oleh pengamat politik Universitas Airlangga (Unair) Surabaya.*” <https://www.krjogja.com/peristiwa/1243235131/tergerusnya-elektabilitas-prabowo-gibran-bukti-rakyat-kecewa>

Namun, menurut cnbcindonesia.com *“Survey Terbaru: Hampir 60% Setuju Gibran Cawapres Prabowo”* dan dikutip dari detik.com bahwa Lembaga Survey Indonesia (LSI) melakukan survey yang melibatkan 1.299 responden WNI berusia 17 tahun ke atas. Hasilnya 59,7% responden setuju Gibran yang juga walikota solo menjadi pasangan Prabowo tahun depan. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20231022154658-4-482655/survei-terbaru-hampir-60-setuju-gibran-cawapres-prabowo>

DAFTAR PUSTAKA

Berliana, D. R., & Santoso, B. (2022). ELEKTABILITAS RIDWAN KAMIL DAN ANIES BASWEDAN DALAM SIMULASI PILPRES 2024 DI TWITTER (ANALISIS JARINGAN MEDIA SOSIAL DAN ANALISIS SENTIMEN PENGGUNA TWITTER TERHADAP #RIDWANKAMIL DAN #ANIESBASWEDAN). *Mediakom : Jurnal Ilmu Komunikasi*, *6*(2). https://doi.org/10.35760/mkm.2022.v6i2.6962

Durrah, F. I., Anwar, S., & Siregar, L. R. (2020). MARKOV CHAIN ANALYSIS, METODE ALTERNATIF DALAM MENGUKUR TINGKAT ELEKTABILITAS PESERTA PEMILU MELALUI TAGAR: STUDI KASUS PEMILIHAN PRESIDEN INDONESIA TAHUN 2019. *JWP (Jurnal Wacana Politik)*, *5*(1). https://doi.org/10.24198/jwp.v5i1.27084

Liu, N., & Cios, K. J. (1992). Learning rules by integer linear programming. *IEEE International Symposium on Industrial Electronics*. https://doi.org/10.1109/ISIE.1992.279577

1. Kalimat Standar
   1. Pembetukan
      1. Kalimat pernyataan (berdasarkan data dan fakta)
      2. Kalimat pertanyaan (berada dalam rumusan masalah, berupa “bagaimana?”)
      3. Kalimat inversi (kalimat yang di bilak-balik dan tidak mengubah arti)
2. Penghubungan
   1. Intra (dengan, maka, karena, sehingga)
   2. Inter - antar hubungan (hal itu, meskipun, begitu juga, dll)
3. Jenis paragraph
   1. Paragraph indentif (menjorok ke dalam, 2 spasi)
      1. skripsi
   2. Pagragraf menggantung (1.5 spasi)
   3. Paragraph full (3 spasi)
      1. Surat

Evaluasi Metode Representasi Numerik Tipe Data Integer Dalam Aplikasi Keuangan Prudential Finance

(Liu & Cios, 1992)

(Liu & Cios, 1992)